



## **Economic Education Literature in the Context of Development: The Interconnection between the Economy and Education**

**Muhammad Hendra<sup>1</sup>, Loso Judijanto<sup>2</sup>, Muhammad Sukron Fauzi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Sumatera Barat, <sup>2</sup>IPOSS Jakarta, <sup>3</sup>Universitas Mulawarman

email: [hendraentrepreneurmulia94@gmail.com](mailto:hendraentrepreneurmulia94@gmail.com), [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com),

[sukron.fauzi@fkip.unmul.ac.id](mailto:sukron.fauzi@fkip.unmul.ac.id)

### **ABSTRACT**

This study aims to explore the literature on economic education in the context of economic development and its connection to a nation's growth. Economic education not only focuses on understanding basic economic concepts but also serves as an investment in developing skilled and productive human resources. Based on the analysis of economic theories such as the human capital theory (Schultz, 1961) and endogenous growth theory (Romer, 1990), this study finds that economic education has a significant impact on improving workforce quality, fostering innovation, and enhancing a country's economic competitiveness. Moreover, economic education can help reduce socio-economic disparities by providing broader access to the knowledge and skills needed in the global economy. Thus, economic education plays a crucial role in promoting sustainable and inclusive economic development. The findings of this study indicate that the development of a relevant and high-quality economic education system is essential to prepare human resources capable of facing future challenges and contributing to long-term economic growth.

**Keywords: Economic Education, Economic Development, Human Capital Theory**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan ekonomi memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara. Seiring dengan pesatnya perkembangan globalisasi dan dinamika perekonomian yang semakin kompleks, pendidikan ekonomi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan individu dan masyarakat untuk memahami serta menghadapi tantangan ekonomi (Batary Citta, 2023). Menurut Rahim, (2024), pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga sebagai investasi dalam meningkatkan kapasitas individu untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi. Dalam konteks pembangunan, literatur pendidikan ekonomi berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), yang pada akhirnya akan berdampak pada kemajuan ekonomi suatu negara.

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sangat bergantung pada kualitas SDM yang dimiliki oleh suatu negara (Raharti et al., 2020). Oleh karena itu, pendidikan ekonomi berfungsi untuk mempersiapkan individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkontribusi dalam perekonomian yang dinamis. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan individu dapat meningkatkan produktivitas dan kontribusinya terhadap perekonomian (Adriani, 2019). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diterima oleh seseorang, semakin besar kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan dalam dunia kerja yang semakin kompetitif.

Dalam konteks ini, pendidikan ekonomi berperan penting dalam mengembangkan pemahaman individu tentang bagaimana ekonomi berfungsi, serta bagaimana kebijakan ekonomi dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Yossinomita, (2024) pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep ekonomi, seperti pasar, inflasi, dan kebijakan fiskal, akan memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari dan berpartisipasi secara aktif dalam perekonomian. Oleh karena itu, literatur pendidikan ekonomi yang kuat sangat diperlukan untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan peran dan dampak keputusan ekonomi yang mereka buat.

Pentingnya faktor internal dalam perekonomian, seperti pengetahuan, inovasi, dan teknologi, dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Lase et al., 2024). Dalam hal ini, pendidikan ekonomi berperan dalam menciptakan lapisan intelektual yang mampu mengembangkan teknologi dan metode produksi yang lebih efisien. Pendidikan yang berfokus pada inovasi dan riset, akan mendorong terciptanya kemajuan ekonomi yang lebih cepat dan merata (Purnomo, 2016). Oleh karena itu, pendidikan ekonomi yang tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis dan inovatif sangat dibutuhkan dalam menciptakan masyarakat yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Sementara itu, menurut Firmansyah, (2024) ekonomi berkembang melalui perubahan struktural yang didorong oleh kebijakan dan pendidikan. Pendidikan ekonomi tidak hanya mencakup aspek teori ekonomi, tetapi juga harus melibatkan pemahaman tentang faktor-faktor sosial, politik, dan budaya yang dapat memengaruhi proses pembangunan (Bonaraja Purba et al., 2023). Pendidikan yang komprehensif dapat membantu individu dan masyarakat untuk memahami dan merespons tantangan pembangunan yang lebih luas, seperti ketimpangan sosial, kemiskinan, dan ketidaksetaraan ekonomi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Akbar et al., (2023), pembangunan ekonomi bukan hanya tentang pertumbuhan ekonomi, tetapi juga tentang peningkatan kebebasan dan kesempatan bagi individu untuk mencapai potensi mereka. Pendidikan ekonomi juga menjadi kunci dalam menciptakan ketahanan ekonomi suatu negara. Negara yang memiliki sistem pendidikan yang baik akan memiliki tenaga kerja yang terampil dan siap menghadapi tantangan global. Menurut Widiansyah, (2017), kualitas pendidikan yang tinggi berhubungan langsung dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Negara-negara dengan sistem pendidikan yang kuat cenderung memiliki laju inovasi yang lebih tinggi dan mampu bersaing dalam pasar global. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya literatur pendidikan ekonomi yang berbasis pada teori-teori yang relevan dan up-to-date untuk menciptakan SDM yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam literatur pendidikan ekonomi dalam konteks pembangunan, dengan menekankan bagaimana teori-teori ekonomi dapat diterapkan dalam sistem pendidikan untuk menciptakan SDM yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai literatur pendidikan ekonomi dalam konteks pembangunan dan keterkaitannya dengan ekonomi. Penelitian ini akan mengeksplorasi teori-teori ekonomi yang relevan dan peran pendidikan ekonomi dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai teori pendidikan ekonomi serta hubungan antara pendidikan dan pembangunan ekonomi berdasarkan sumber-sumber sekunder yang relevan. Melalui studi literatur, peneliti akan mengumpulkan informasi dari berbagai jurnal, buku, artikel, dan publikasi lainnya yang membahas topik pendidikan ekonomi, teori-teori ekonomi, serta hubungan antara keduanya dalam konteks pembangunan ekonomi.

### Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal penelitian, laporan kebijakan, dan sumber lainnya yang membahas topik pendidikan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Penelitian ini akan mengacu pada sumber-sumber yang diterbitkan dalam periode terakhir untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan berbasis pada literatur terkini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mengenai literatur pendidikan ekonomi dalam konteks pembangunan serta keterkaitannya dengan ekonomi. Berdasarkan analisis terhadap berbagai literatur dan teori-teori yang relevan, berikut adalah hasil utama yang ditemukan dalam penelitian ini:

### Pentingnya Pendidikan Ekonomi dalam Pembangunan Ekonomi

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Menurut Tohiroh et al., (2021) pendidikan bukan hanya merupakan proses transfer pengetahuan, tetapi juga investasi dalam peningkatan kapasitas individu untuk berkontribusi secara langsung terhadap ekonomi. Menurut Ananta et al., (2024) pendidikan ekonomi yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pendidikan ekonomi juga berfungsi untuk meningkatkan pemahaman individu mengenai kebijakan ekonomi, pengelolaan sumber daya, dan bagaimana keputusan ekonomi dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, literatur pendidikan ekonomi membekali individu dengan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memahami cara-cara pengelolaan ekonomi secara lebih efektif dan membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti keputusan konsumsi, investasi, dan tabungan.

### Keterkaitan Antara Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi

Berdasarkan analisis teori-teori ekonomi, penelitian ini menemukan bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara pendidikan dan pembangunan ekonomi. Menurut Zahrudin et al., (2023), faktor-faktor internal, seperti pengetahuan dan inovasi, memegang peranan penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pendidikan ekonomi berkontribusi pada penciptaan lapisan intelektual yang mampu berinovasi, mengembangkan teknologi, dan menciptakan metode produksi yang lebih efisien. Pendidikan ekonomi yang menekankan pada inovasi, teknologi, dan riset dapat mendorong perkembangan sektor-sektor



yang lebih produktif, sehingga meningkatkan daya saing suatu negara di pasar global (Sabila & Pratomo, 2023). Sebagai contoh, negara-negara yang memiliki sistem pendidikan yang baik sering kali dapat menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil dalam bidang teknologi dan industri, yang menjadi pendorong utama dalam pembangunan ekonomi. Menurut Kurniawan et al., (2023) menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan akan berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja dan, akhirnya, pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, pendidikan ekonomi memainkan peran penting dalam membentuk keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh tenaga kerja untuk beradaptasi dengan tuntutan pasar yang terus berkembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pendidikan ekonomi yang diterima oleh individu, semakin besar kontribusi mereka terhadap perekonomian.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Ketika masyarakat memiliki akses yang lebih luas terhadap pendidikan ekonomi, maka peluang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi menjadi lebih besar. Hal ini sejalan dengan teori kapital manusia yang menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan berpotensi meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi ketimpangan ekonomi.

### **Pendidikan Ekonomi sebagai Instrumen Kebijakan Pembangunan**

Literatur yang dianalisis dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan ekonomi dapat berfungsi sebagai instrumen penting dalam merancang kebijakan pembangunan yang lebih inklusif. Pembangunan ekonomi tidak hanya bergantung pada faktor eksternal seperti bantuan internasional atau investasi asing, tetapi juga pada perubahan struktural yang dipicu oleh kebijakan pendidikan yang relevan (Sahban, M. A., & Se, 2018). Pendidikan ekonomi yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan suatu negara dapat membantu menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil, siap menghadapi tantangan sosial dan ekonomi, serta berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Pendidikan ekonomi yang relevan ini tidak hanya meningkatkan kualitas SDM, tetapi juga membekali individu dengan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam pasar kerja. Dengan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ekonomi dan kebutuhan industri, pendidikan ekonomi dapat memastikan bahwa tenaga kerja yang dihasilkan memiliki keterampilan yang relevan dan siap menghadapi perubahan sosial serta perkembangan teknologi yang cepat. Hal ini akan mendukung pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang lebih merata dan inklusif.

Lebih lanjut, pendidikan ekonomi juga memberikan individu kemampuan untuk memahami dan mengatasi berbagai tantangan ekonomi yang dihadapi masyarakat, seperti ketimpangan pendapatan, pengangguran, dan kemiskinan (Putri, 2017). Pemahaman yang baik tentang konsep-konsep ekonomi memungkinkan masyarakat untuk mengenali akar penyebab masalah ekonomi yang mereka hadapi, serta merancang strategi untuk mengatasinya. Dalam konteks ini, pendidikan ekonomi dapat menjadi sarana yang efektif untuk membekali individu dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi. Dengan pendidikan yang baik, masyarakat memiliki potensi untuk mengembangkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan terhadap tantangan ekonomi yang dihadapi, baik pada tingkat individu maupun kolektif. Sebagai contoh, pendidikan ekonomi dapat membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang cara-cara mengelola sumber daya secara efisien, merancang kebijakan yang tepat untuk mengatasi pengangguran, atau memitigasi dampak kemiskinan melalui strategi pemberdayaan ekonomi. Hal ini juga memungkinkan individu untuk lebih memahami dinamika ekonomi global dan menyesuaikan strategi ekonomi mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam merancang kebijakan pembangunan yang lebih inklusif. Melalui pendidikan yang baik, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih merata, berkelanjutan, dan berdaya saing. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi pendidikan ekonomi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan sangat penting untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif.

### **Pentingnya Kebijakan Pendidikan yang Mendukung Pembangunan Ekonomi**

Penelitian ini juga menemukan bahwa kebijakan pendidikan yang mendukung pembangunan ekonomi harus menekankan pada peningkatan kualitas pendidikan di semua tingkat, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pendidikan yang berkualitas di setiap jenjang sangat penting untuk menciptakan generasi yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Negara-negara yang memiliki kebijakan pendidikan yang baik, seperti yang dicontohkan oleh negara-negara Skandinavia, cenderung menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi dalam pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan SDM yang lebih produktif dan berdaya saing.

Kebijakan pendidikan yang mendorong pendidikan ekonomi yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan industri memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan daya saing negara dalam ekonomi global. Dalam konteks ini, penting bagi kebijakan pendidikan untuk beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berubah, termasuk dalam menghadapi tantangan globalisasi dan teknologi. Pendidikan ekonomi yang berbasis pada keterampilan praktis dan pemahaman tentang tren industri terbaru dapat membantu individu untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bahwa kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi teknologi dan inovasi dalam kurikulum pendidikan ekonomi sangat penting untuk mempersiapkan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan industri 4.0. Dalam era digital yang serba cepat ini, keterampilan teknologi dan kemampuan berinovasi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan ekonomi perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang pesat, sehingga generasi muda memiliki kemampuan untuk mengelola teknologi dan berinovasi dalam sektor ekonomi.

Reformasi dalam pendidikan ekonomi juga diperlukan untuk menciptakan ekosistem inovatif yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pendidikan ekonomi harus berfokus pada pengembangan kreativitas, pemecahan masalah, dan pemanfaatan teknologi dalam menciptakan solusi bagi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat (Susianita & Riani, 2024). Hal ini akan membantu menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya terampil dalam bidang teknis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide baru yang dapat memacu kemajuan ekonomi. Pendidikan yang berfokus pada inovasi dan pengembangan teknologi ini juga dapat mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi, dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat terhadap keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Kebijakan pendidikan yang inklusif dan berbasis pada pemenuhan kebutuhan pasar tenaga kerja akan membantu membuka peluang bagi semua lapisan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang tertinggal, untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kebijakan pendidikan yang efektif dan terintegrasi dengan kebutuhan industri dan teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan SDM yang siap untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi

yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk terus mengembangkan kebijakan pendidikan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan, keterampilan, dan kemampuan inovatif guna menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks.

### **Peran Literasi Ekonomi dalam Membentuk Warga Negara yang Cerdas Ekonomi**

Sebagai bagian dari pendidikan ekonomi, literasi ekonomi memainkan peran penting dalam membekali masyarakat dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dan memahami prinsip-prinsip ekonomi yang lebih luas. Literasi ekonomi ini mencakup pengetahuan dasar tentang cara mengatur anggaran, memahami inflasi, suku bunga, pajak, dan aspek-aspek ekonomi lainnya yang berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Menurut Sunjoto, (2019), literasi ekonomi yang baik tidak hanya memberikan pengetahuan kepada individu, tetapi juga kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek ekonomi, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan pribadi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Literasi ekonomi yang baik tidak hanya berfokus pada pengetahuan teoretis, tetapi juga pada keterampilan praktis dalam mengelola keuangan, seperti mengatur anggaran rumah tangga, merencanakan masa depan keuangan, serta memahami risiko dan peluang dalam investasi. Hal ini penting karena individu yang terdidik secara ekonomi cenderung lebih bijaksana dalam membuat keputusan mengenai pengelolaan uang, mulai dari menabung, berinvestasi, hingga mengelola utang. Sebagai contoh, penelitian oleh Rohman, (2023) menunjukkan bahwa individu yang memiliki literasi ekonomi yang lebih tinggi lebih mampu merencanakan masa pensiun mereka dengan baik dan menghindari keputusan keuangan yang merugikan.

Selain memberikan manfaat pribadi, literasi ekonomi yang baik juga memperkuat perekonomian secara keseluruhan. Ketika lebih banyak individu yang cerdas ekonomi, mereka akan lebih mampu berpartisipasi dalam perekonomian dengan membuat keputusan yang mendukung stabilitas ekonomi jangka panjang, seperti berinvestasi di sektor produktif dan membuat keputusan konsumsi yang lebih rasional. Menurut Fathori, (2024) peningkatan literasi ekonomi dapat mendorong peningkatan tabungan dan investasi yang lebih besar, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Individu yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi lebih cenderung mengelola risiko dengan bijak, membuat keputusan yang lebih baik dalam berinvestasi, dan merencanakan keuangan mereka dengan cara yang lebih efektif. Hal ini membantu menciptakan basis ekonomi yang lebih stabil, mengurangi ketergantungan pada hutang, dan memperbaiki ketahanan ekonomi pribadi serta kolektif. Selain itu, literasi ekonomi juga berperan penting dalam mengurangi ketimpangan ekonomi, karena individu yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi dapat lebih mudah mengakses peluang ekonomi dan mengambil keputusan yang meningkatkan kualitas hidup mereka.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi memiliki peran krusial dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara, karena tidak hanya meningkatkan pengetahuan individu tentang prinsip-prinsip ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai investasi dalam mengembangkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang dapat berkontribusi secara langsung terhadap perekonomian. Pendidikan ekonomi yang berkualitas menghasilkan tenaga kerja yang terampil, produktif, dan adaptif terhadap dinamika pasar tenaga kerja, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Selain itu, pendidikan ekonomi juga berperan dalam mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi dan meningkatkan literasi ekonomi masyarakat, yang berkontribusi pada pencapaian pembangunan ekonomi yang inklusif. Dengan demikian, pengembangan sistem

pendidikan ekonomi yang relevan dan berkualitas sangat penting untuk menciptakan SDM yang dapat menghadapi tantangan global dan mendukung pembangunan ekonomi jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E. (2019). Pengukuran Modal Manusia (Suatu Studi Literatur). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 176.
- Akbar, R. A., Fauzan, M., Arsyad, A. A. J., Barki, K., & Alamsyah. (2023). Implementasi Pendekatan Community Empowerment Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 65–76.
- Ananta, A., Brantasari, M., & Anggraeni, A. (2024). Pendidikan , Kesehatan , dan Ekonomi : Pilar-Pilar Kesejahteraan Keluarga di Kalimantan Timur. *Jurnal Pendas Mahakam*, 9(September), 128–135.
- Batary Citta, A. (2023). Pengembangan SumberDayaManusia Dalam Mendukung Transformasi Transportasi Laut Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6184–6197.
- Bonaraja Purba, Anjel Ezania Sihombing, Nazwa Fazirah Nasution, & Arnol Prabowo Siagian. (2023). Dampak Globalisasi Dalam Mempengaruhi Ekonomi Nasional Melalui Pandangan Ekonomi Politik. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 402–414.
- Fathori, F. (2024). Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 233–242.
- Firmansyah, M. (2024). PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Elastisitas : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 12–19.
- Kurniawan, P. C., Khilmiana, N., Arifin, S., & Maisaroh, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Pekalongan. *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 5(1), 95–103.
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114–129.
- Purnomo. (2016). Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia. In *CV. Ziyadbooks*.
- Putri, L. I. (2017). Reduksi Kemiskinan Melalui Sociopreneurship. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislamn*, VI(1), 48–68.
- Raharti, R., Sarnowo, H., & Aprillia, L. N. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(1), 36–53.

- Rahim, W. (2024). PENDIDIKAN EKONOMI UNTUK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN: STRATEGI DAN DAMPAKNYA PADA PEMBANGUNAN EKONOMI. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(1), 14–30.
- Rohman, I. U. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan dalam Manajemen Finansial. *Journal of Public Sector Financial Management*, 1(1), 7–13. <https://www.kompasiana.com/nilaiintelektual/64ec148418333e6813215bc2/pentingnya-literasi-keuangan-dalam-manajemen-finansial>
- Sabila, E., & Pratomo, A. (2023). Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Analysis of the Influence of the Development of Information and Communication Technology on Economic Growth in Indonesia. *Talenta*, 6(1), 64–69.
- Sahban, M. A., & Se, M. M. (2018). Kolaborasi pembangunan ekonomi di negara berkembang. *Books*, 1, 184–192.
- Sunjoto. (2019). Signifikansi Penerapan Literasi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi: Kajian Teoritis. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1, pp. 1–14).
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1–12.
- Tohiroh, T., Firdaus, A., Saksana, J. C., Firmansyah, F., Ramayanti, P. N., Rahmi, C., Tafsiruddin, M., Hidayatullah, S., AR, R., Tahang, M., Saefullah, A., Fariha, H., Anam, K., & Islah, M. (2021). Edukasi Ketrampilan, Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Perekonomian Generasi Bangsa di Pondok Pesantren Baitul Quro. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 63–76.
- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Cakrawala*, XVII(2), 207–215.
- Yossinomita. (2024). PENGANTAR EKONOMI MAKRO. In *Penerbit Widina*.
- Zahrudin, A., Hariyono, R. C. S., Syifa, F. F., Al Syarief, S. W., & Asfhani. (2023). Pemberdayaan Program Pelatihan BUMDES dalam Mengembangkan Perekonomian Desa. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7771–7778.